

## ABSTRAK

**ANDRE SYAHMADY LUBIS. NIM 3172131010** Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ruralisasi ke Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015-2019. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa faktor pendorong dari kota dan faktor penarik dari desa sehingga terjadinya ruralisasi ke Desa Janji, Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhanbatu.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 orang dengan sampel 35 orang yang diambil secara total sampling yang bercirikan dahulu penduduk asli yang merantau lalu kembali ke desa. Teknik pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung, studi pustaka dan documenter. Teknik analisis data yang digunakan berupa teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Faktor - faktor pendorong ruralisasi di Desa Janji yaitu faktor ekonomi (Pendapatan) 68,58% karena tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup ketika di kota sehingga kembali ke desa, faktor sosial (Pemutusan Hubungan Kerja) 8,57% karena pengurangan tenaga kerja yang dilakukan pihak perusahaan dan faktor usia pensiun (Usia Pensiun) 2,86% karena sudah memasuki usia pensiun sehingga kembali ke desa. Kondisi ruralisan yang paling mendukung faktor pendorong ekonomi adalah status kepemilikan rumah di kota sebesar (88,57%), sebagian besar (57,14%) ruralisan berpendapatan Rp.700.000 – Rp. 1.000.000 dan kota yang dituju saat urbanisasi adalah Medan (40,00%), Pekanbaru (22,86%), Padang (14,28%), Jambi (8,58%), Batam (8,58%) dan Riau (5,70%). (2) Faktor – faktor penarik ruralisasi di Desa Janji yaitu faktor ekonomi (60,00%) karena pendapatan di desa lebih baik dibandingkan di kota, faktor sosial (31,42%) karena pekerjaan di desa lebih baik dibandingkan di desa, dan faktor budaya (8,58%) karena warisan berupa harta dan lahan. Kondisi ruralisan yang paling mendukung faktor penarik ekonomi tersebut adalah biaya hidup lebih murah di desa dibandingkan dengan di kota (100%), status kepemilikan rumah sendiri di desa (94,30%) dan pekerjaan di desa berupa petani (48,56%).